



Sistem Informasi Penjualan Sembako Berbasis Web pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Poto Bo'o Desa Wolotopo

Mariana Dewi Sartika Mbu^{1*}, Kristianus Jago Tute², Elvira Esperanza Sala³

¹⁻³ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Flores, Indonesia

*Penulis Korespondensi: marianadewi00754@gmail.com¹

Abstract. *The rapid development of information technology requires adaptation across various business sectors, including small and medium enterprises (SMEs). BUMDes Poto Bo'o, located in Wolotopo Village, Ndona Timur District, still manages sales data manually using ledger books. This practice leads to several issues, such as data inaccuracies, lack of automatic inventory updates, and delays in report generation. This study aims to design and implement a basic necessities (sembako) sales information system for the BUMDes. The system development method used is the waterfall model, which consists of requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance stages. The system is developed using PHP programming language and MySQL database. The main features of the system include product management, customer management, transaction processing, tracking of incoming and outgoing goods, and real-time sales reporting. The results show that the developed information system improves transaction recording accuracy, enhances inventory data accuracy, and accelerates the sales reporting process. Therefore, the system is expected to improve the operational efficiency of BUMDes Poto Bo'o, support financial management transparency, and increase public trust in the performance of the village-owned enterprise.*

Keywords: *Information System; Inventory Accuracy; Operational Efficiency; Sales Reporting; Transaction Recording.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut adaptasi dari semua sektor bisnis, termasuk usaha kecil dan menengah (UKM). BUMDes Poto Bo'o merupakan sebuah UKM di Desa Wolotopo, Kecamatan Ndona Timur, masih mengelola data penjualan secara manual menggunakan buku besar, yang mengakibatkan berbagai masalah seperti ketidakakuratan data, kurangnya pembaruan inventaris otomatis, dan waktu pelaporan yang lama. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penjualan sembako untuk BUMDes. Metode pengembangan sistem yang digunakan didasarkan pada metodologi waterfall, yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Fitur-fitur yang disempurnakan mencakup pengelolaan produk, pelanggan, transaksi, barang masuk dan keluar, serta laporan penjualan secara real-time. Sistem informasi penjualan elektronik ini meningkatkan pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi data inventaris, dan mempercepat pelaporan penjualan. Akibatnya, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional Usaha BUMDes Poto Bo'o milik desa, meningkatkan transparansi manajemen keuangan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja usaha tersebut.

Kata Kunci: Akurasi Inventaris; Efisiensi Operasional; Pelaporan Penjualan; Pencatatan Transaksi; Sistem Informasi.

1. LATAR BELAKANG

Di era kita saat ini, yang menyaksikan perkembangan yang luar biasa, kebutuhan akan informasi dalam masyarakat menjadi sangat penting dan diperlukan, karena kemajuan teknologi yang pesat telah memfasilitasi komunikasi antar manusia dan akses terhadap informasi tanpa batasan waktu atau ruang. Dengan perkembangan teknologi komunikasi, dunia menjadi lebih seperti "desa global" atau "komunitas global yang saling terhubung," di mana informasi tersedia bagi semua orang [1].

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Poto Bo'o yang berada di desa Wolotopo, Kec. Ndonga, Kab. Ende yang dibentuk pada tahun 2017 atas persetujuan Kepala Desa beserta masyarakat. Bumdes Poto Bo'o memiliki beberapa unit usaha salah satunya yaitu penjualan sembako dan minyak tanah yang dijadikan peluang oleh pemerintah desa Wolotopo untuk meningkatkan penghasilan BUMDes.

Dalam kegiatan penjualannya saat ini, pengelolaan data transaksi masih menggunakan buku besar. Meskipun buku besar cukup membantu, namun penggunaannya masih memiliki sejumlah keterbatasan. Misalnya, pengelola harus melakukan pencatatan data secara berulang, tidak ada sistem otomatis yang dapat memperbarui stok ketika terjadi transaksi, serta sering terjadi kesalahan dalam pengolahan data akibat formula yang kurang tepat atau kelalaian pengguna. Selain itu penggunaan buku besar juga menyulitkan dalam penyajian laporan penjualan secara cepat dan *real time*. Laporan biasanya harus dibuat secara manual berdasarkan data transaksi yang ada, sehingga memakan waktu lebih lama dan berpotensi terjadi ketidaksesuaian data. Keterbatasan lainnya adalah data penjualan yang disimpan dalam buku tidak terintegritas dengan baik, sehingga rawan terjadi duplikasi, kehilangan, atau kesulitan dalam pencarian data lama. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya efektivitas kerja dan transparansi dalam pengelolaan usaha. Melihat isu tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem informasi penjualan sembako yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Menurut definisi Krizmaghi (2015: 15), "sistem informasi adalah metode terorganisir untuk meringkas, memasukkan, mengelola, dan menyimpan data, serta metode terorganisir untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi, yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi dianggap sebagai sistem dalam organisasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi harian dan mendukung fungsi administrasi organisasi dalam aktivitas strategis organisasi, sehingga memungkinkan organisasi untuk memberikan laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu.

Sistem Informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan adalah sistem yang digunakan untuk memproses informasi yang berkaitan dengan proses penjualan. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses penjualan dengan mengotomatiskan tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual, menyederhanakan manajemen persediaan melalui pemantauan persediaan secara real-

time, meningkatkan layanan pelanggan dengan menyediakan sistem yang memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan dan pembayaran, serta menghasilkan laporan penjualan yang bermanfaat untuk analisis dan pengambilan keputusan. Berkat sistem informasi penjualan, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan manajemen persediaan, memberikan layanan pelanggan yang lebih baik, memperoleh informasi yang akurat untuk analisis bisnis, dan mengendalikan proses penjualan dengan lebih baik.

BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dianggap, menurut Pasal 1 Peraturan Pemerintah (PP) No. 43 Tahun 2014, sebagai badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar dimiliki oleh desa dan masyarakat melalui partisipasi langsung yang timbul dari aset desa yang dipisahkan untuk mengelola aset jasa dan kegiatan usaha lainnya untuk mencapai kesejahteraan terbesar bagi masyarakat desa.

Penelitian Terdahulu

Desain dan pembangunan sistem informasi berbasis web dan mobile untuk usaha milik desa (Boumdis) [19].
Asip Effendi (2020)

Dengan sistem tersebut Informasi ini Penyampaian informasi Menjadi lebih efektif Dan kompeten , dan mampu Keterlibatan masyarakat Penggunaan yang lebih luas Teknologi berbasis internet .

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan proses, persepsi, dan pengalaman para staff desa dalam mengelola sistem penjualan .

Prosedur pengumpulan data

Observasi

Prosedur ini dilakukan dengan melakukan observasi langsung terhadap subjek penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian yang realistis dan sesuai dengan kondisi lapangan, observasi langsung dilakukan di BUMDes Poto Bo,o .

Wawancara

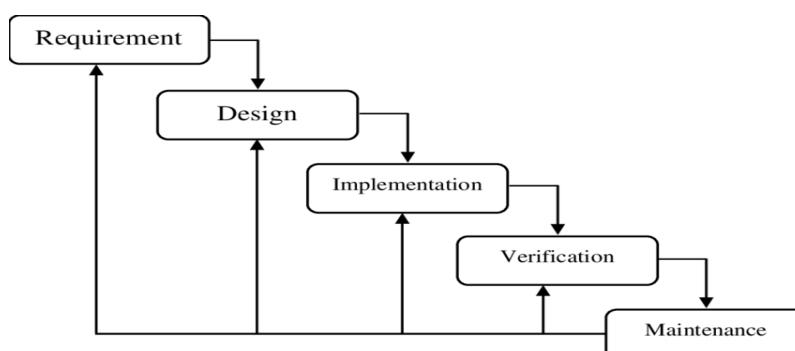
Prosedur ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada penjaga kios, kepala, dan staf BUMDes Poto Bo'o yang memiliki informasi relevan tentang topik penelitian ini.

Studi Literatur

Prosedur ini dilakukan dengan meninjau berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian untuk mendapatkan dasar teoritis dan meningkatkan analisis data.

Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan dalam pengembangan ini adalah metode Waterfall. Metode Waterfall dipilih karena memiliki alur kerja yang sistematis dan terstruktur, dimulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. yang berurutan, tim pengembang dapat memastikan bahwa kebutuhan sistem telah dianalisis dengan baik sebelum dilakukan proses desain dan implementasi. Selain itu, metode ini memungkinkan identifikasi masalah dilakukan sejak awal melalui dokumentasi yang terstruktur. Dengan demikian, proses pengembangan dapat berjalan lebih efisien, terorganisasi, dan menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 1. Metode Waterfall.
Sumber: www.researchgate.net

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian

Temuan studi ini membahas desain dan implementasi sistem informasi penjualan bahan makanan elektronik. Sistem ini dikembangkan untuk membantu manajer dalam mengelola data penjualan bahan makanan secara elektronik, sehingga entri data, pemrosesan, dan pelaporan menjadi lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya. Berikut ini adalah deskripsi beberapa fitur sistem informasi penjualan bahan makanan di BUMDes Poto Bo,o.

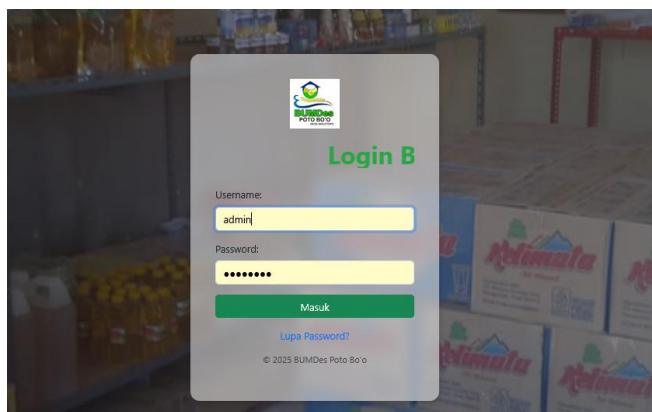
Menerapkan Sistem

Halaman Administrasi

Halaman administrasi adalah halaman yang hanya dapat diakses oleh administrator.

a. Login

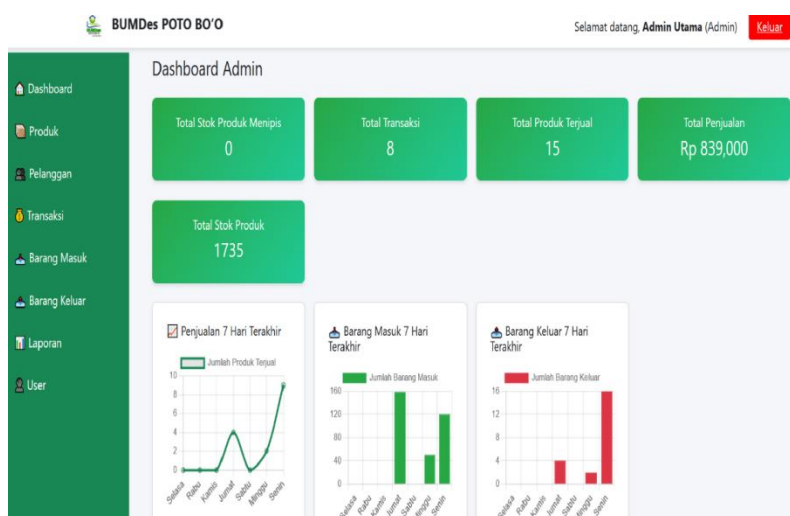
Halaman login digunakan sebagai titik masuk ke sistem. Pengguna harus memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang valid untuk mengakses sistem. Jika data yang dimasukkan benar, pengguna akan diarahkan ke halaman panel kontrol.



Gambar 2. Halaman Login Admin.

b. Dashboard

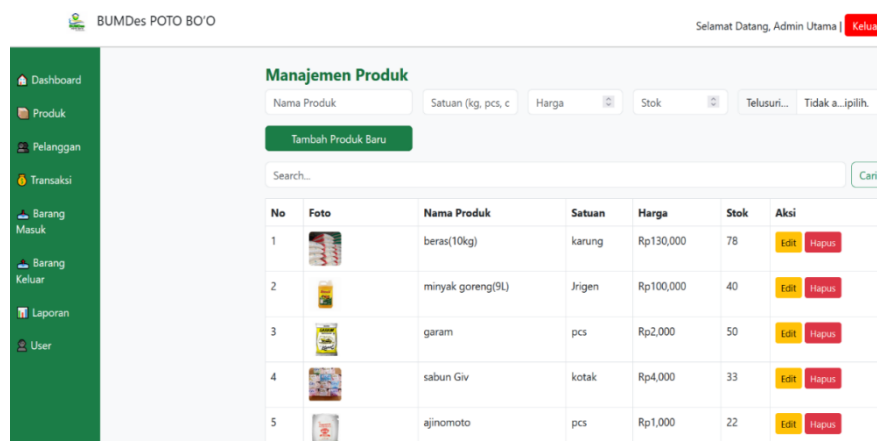
Halaman Tampilan Menu Panel Kontrol adalah halaman yang hanya dapat diakses oleh administrator. Daftar ini memberikan informasi singkat tentang kondisi penjualan, seperti jumlah barang, tingkat persediaan produk, jumlah transaksi, dan total penjualan. Dasbor ini memudahkan para manajer BUMDes untuk memantau aktivitas penjualan makanan dasar dengan cepat.



Gambar 3. Halaman Dashboard Admin.

c. Manajemen Produk

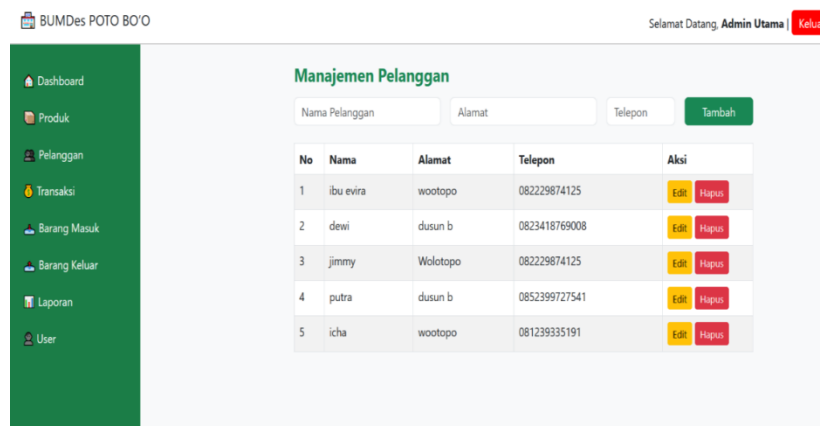
Halaman Manajemen Produk menampilkan data tentang barang yang terjual, termasuk nama produk, harga, dan inventaris. Akses untuk menambah, mengedit, dan menghapus data produk dibatasi untuk administrator.



Gambar 4. Halaman Daftar Produk.

d. Manajemen Pelanggan

Menu halaman manajemen pelanggan digunakan untuk mengelola data pelanggan yang melakukan pembelian. Data pelanggan disimpan untuk mempermudah pencatatan transaksi sebagai arsip data pelanggan BUMDes.



Gambar 5. Halaman Daftar Pelanggan.

e. Transaksi

Halaman daftar transaksi digunakan untuk mencatat penjualan bahan makanan. Di halaman ini, administrator memilih hari/tanggal, pelanggan, dan produk yang akan dibeli. Sistem kemudian secara otomatis menghitung total harga transaksi, meminimalkan kesalahan perhitungan.

Manajemen Transaksi

12/01/2026 -- Pilih Pelanggan -- Uang Bayar Kembalikan

-- Pilih Produk -- Jumlah Subtotal Hapus

Total Harga Tambah Produk Simpan Transaksi

No	Tanggal	Nama Pelanggan	Produk	Jumlah	Total Harga	Uang Bayar	Kembalikan	Aksi
1	2026-01-12	ibu evira	beras(10kg)	1 karung	Rp130.000	Rp130.000	Rp0	Edit Cetak Struk Hapus
2	2026-01-12	ibu evira	beras 4 mata(10kg)	1 karung	Rp150.000	Rp150.000	Rp0	Edit Cetak Struk Hapus
3	2026-01-09	icha	pepsodent	2 pcs	Rp14.000	Rp20.000	Rp6.000	Edit Cetak Struk Hapus

Gambar 6. Halaman Daftar Transaksi.

f. Struk

Halaman tanda terima penjualan menampilkan bukti transaksi yang telah terjadi. Struk tersebut berisi tanggal transaksi, detail pelanggan, daftar barang yang dibeli, dan jumlah total yang dibayarkan, serta dapat dicetak sebagai bukti pembelian.

BUMDes Poto Bo'o
Desa Wolotopo
Email: bumdespotoboo@gmail.com
Telp: 081999276771

STRUK TRANSAKSI

Tanggal: 11/01/2026
Nama Pelanggan: jimmy
Alamat: Wolotopo

Produk	Jml	Harga	Subtotal
gula	2	Rp18.000	Rp36.000

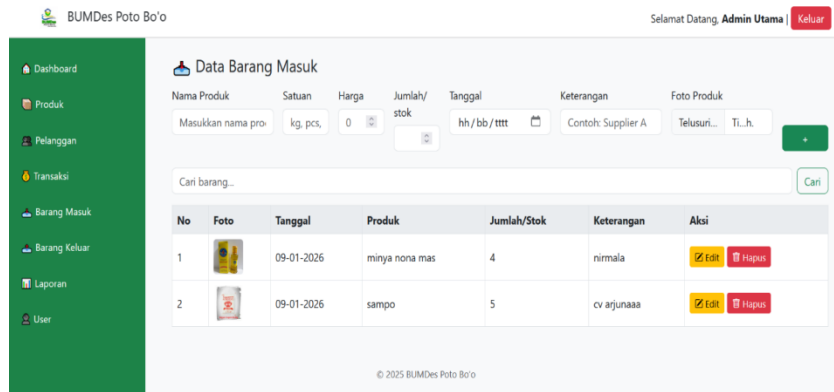
Total: Rp36.000
Uang Bayar: Rp37.000
Kembalian: Rp1.000

Terima Kasih Atas Kunjungan Anda

Gambar 7. Daftar Tanda Terima.

g. Barang masuk

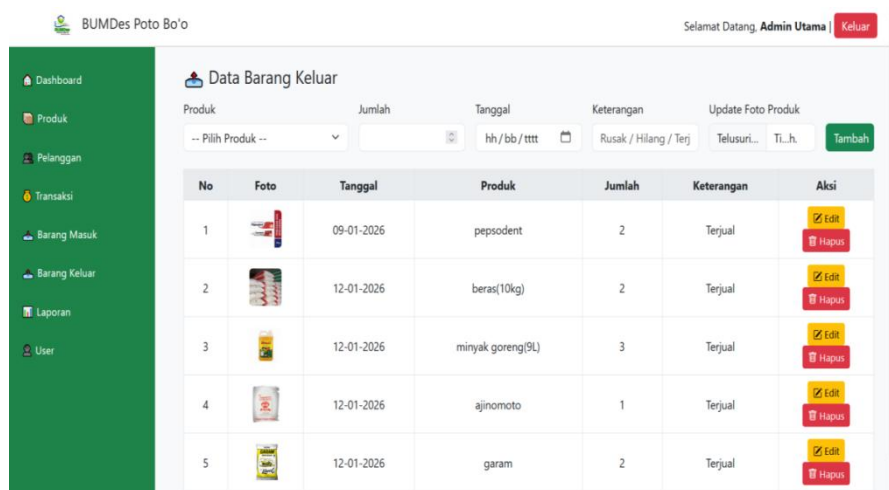
Daftar barang masuk digunakan untuk mencatat penambahan pada persediaan makanan dasar. Pencatatan barang masuk membantu staf manajemen makanan dasar memantau persediaan dan mengidentifikasi sumber penambahan tersebut.



Gambar 8. Halaman Daftar Barang Masuk.

h. Barang keluar

Daftar "Pengeluaran Barang" digunakan untuk mencatat pengurangan persediaan selain penjualan, seperti barang rusak atau barang yang dikembalikan. Data pengeluaran barang ini memengaruhi tingkat persediaan dalam sistem.



Gambar 9. Halaman Barang Keluar.

Halaman laporan

Halaman laporan menampilkan laporan transaksi, laporan barang masuk, dan laporan barang keluar untuk periode tertentu. Manajer unit desain logistik menggunakan laporan ini sebagai referensi untuk evaluasi dan pengambilan keputusan.

a. Laporan Transaksi

laporan Transaksi - BUMDes Poto Bo'o http://localhost/BUMDESPOTOBO%E2%80%99O/admin/laporan_tran...



BUMDes Poto Bo'o
Desa Wolotopo, Kec. Ndona, Kab. Ende
Laporan Transaksi

Laporan Transaksi

No	Tanggal	Pelanggan	Produk	Jumlah	Subtotal
1	09-01-2026	icha	pepsodent	2	Rp14,000
2	12-01-2026	ibu evira	beras(10kg)	1	Rp130,000
3	12-01-2026	putra	beras 4 mata(10kg)	2	Rp300,000
Total Pendapatan					Rp444,000

Poto Bo'o, 12-01-2026
Mengetahui Ketua Bumdes

Gambar 10. Laporan Transaksi.

b. Laporan barang masuk

laporan Barang Masuk - BUMDes Poto Bo'o http://localhost/BUMDESPOTOBO%E2%80%99O/admin/laporan_bar...



BUMDes Poto Bo'o
Desa Wolotopo, Kec. Ndona, Kab. Ende
Laporan Barang Masuk

Laporan Barang Masuk


No	Tanggal	Produk	Jumlah	Keterangan
1	09-01-2026	sampo	5	cv arjunaaa
2	09-01-2026	minya nona mas	4	nirmala

Poto Bo'o, 12-01-2026
Mengetahui Ketua Bumdes

Gambar 11. Laporan Barang Masuk.

c. Laporan barang keluar

laporan Barang Keluar - BUMDes Poto Bo'o http://localhost/BUMDESPOTOBO%E2%80%99O/admin/laporan_bar...



BUMDes Poto Bo'o
Desa Wolotopo, Kec. Ndona, Kab. Ende
Laporan Barang Keluar

Laporan Barang Keluar

No	Tanggal	Produk	Jumlah	Keterangan
1	09-01-2026	pepsodent	2	Terjual
2	12-01-2026	garam	2	Terjual
3	12-01-2026	ajinomoto	1	Terjual
4	12-01-2026	minyak goreng(9L)	3	Terjual
5	12-01-2026	beras(10kg)	2	Terjual
6	12-01-2026	beras 4 mata(10kg)	2	Terjual

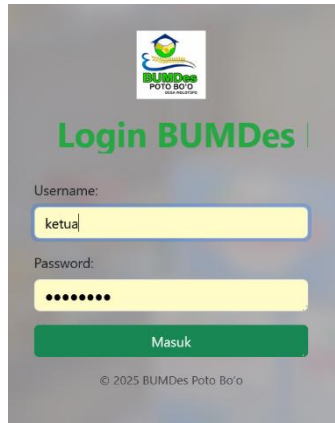
Poto Bo'o, 12-01-2026
Mengetahui Ketua Bumdes

Gambar 12. Laporan Barang Keluar.

Tampilan untuk Ketua Bumdes

a. Penampilan Halaman Menu Login Ketua BUMDes

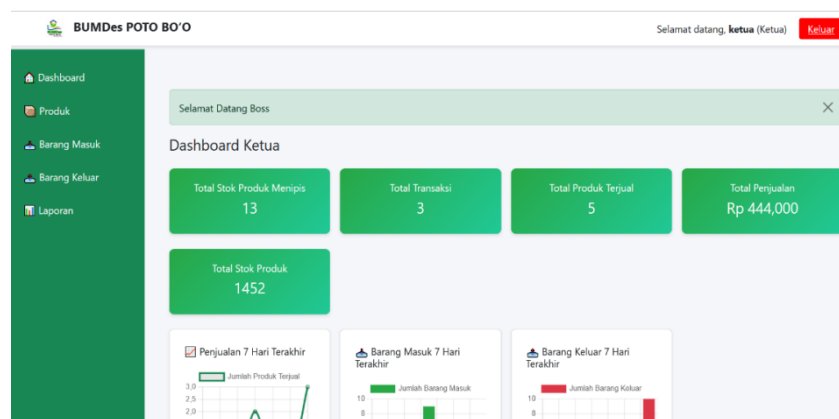
Halaman Login Ketua BUMDes adalah halaman utama untuk mengakses sistem. Masukkan nama pengguna dan kata sandi Anda; jika berhasil, Anda akan diarahkan ke panel kontrol Ketua.



Gambar 13. Halaman Login Ketua.

b. Halaman Dasbor Ketua

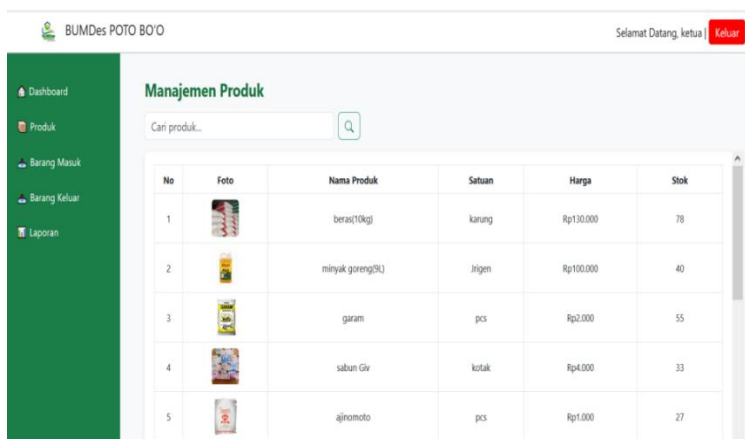
Halaman di Dashboard ketua menampilkan ringkasan yang ringkas dan informatif tentang informasi penting terkait total pendapatan, total transaksi, penurunan persediaan produk, dan total produk yang tersedia di BUMDes.



Gambar 14. Halaman Dasbor Ketua.

c. Manajemen Produk

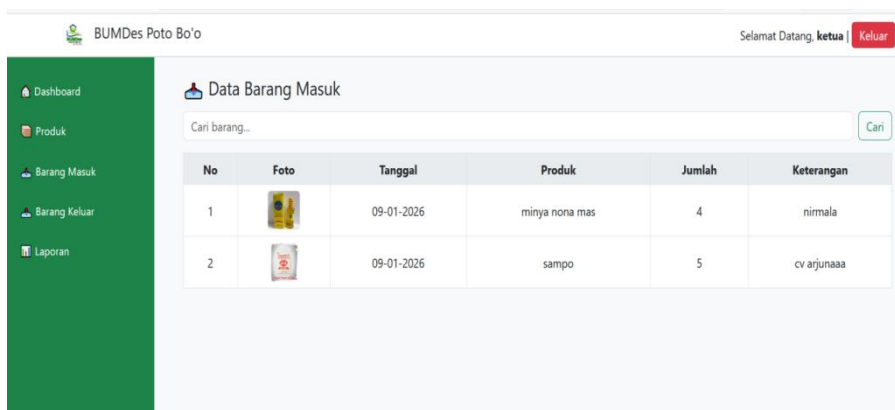
Menu Tampilan Manajemen Produk untuk Ketua menampilkan daftar produk tanpa kemampuan untuk menambahkan atau memodifikasi daftar produk di dalamnya.



Gambar 15. Halaman Produk Ketua.

d. Barang masuk

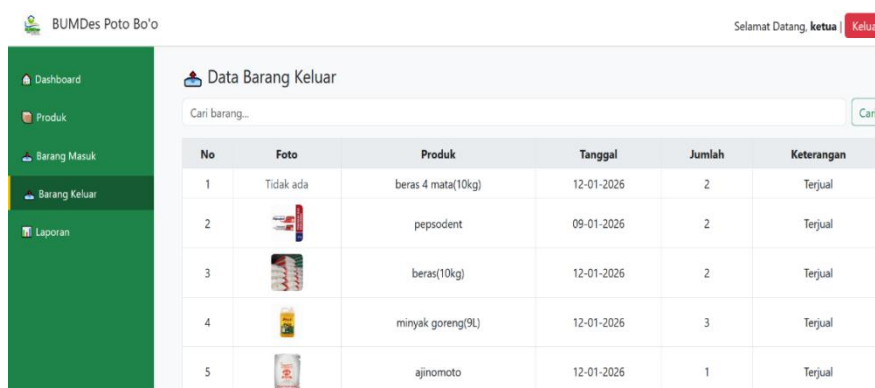
Menampilkan daftar barang yang masuk kepada Ketua Dewan Direksi BUMDes, yang hanya dapat mencari tanpa kemampuan untuk mengubah data.



Gambar 16. Halaman Barang Masuk Ketua.

e. Barang keluar

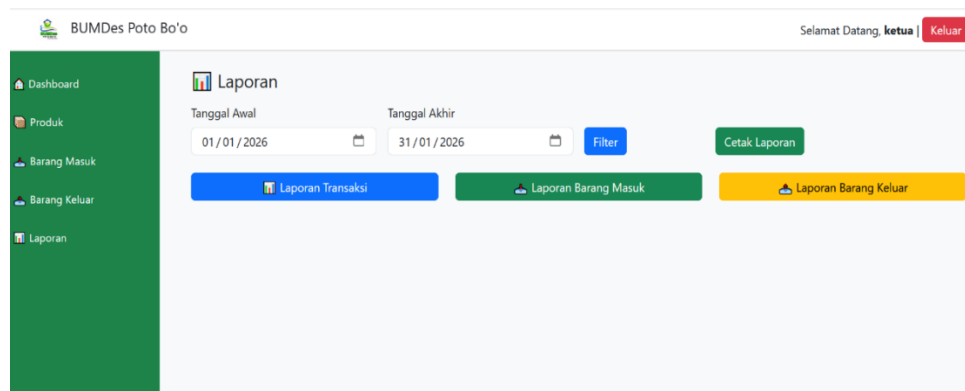
Halaman daftar barang keluar untuk Ketua BUMDes hanya dapat ditampilkan tanpa modifikasi ; halaman tersebut hanya berisi pencarian barang dan menampilkan data barang keluar.



Gambar 17. Halaman Barang Keluar.

f. Laporan

Daftar laporan Manajer Desain Logistik menampilkan laporan yang sama dengan administrator, termasuk laporan transaksi, laporan barang masuk, dan laporan barang keluar. Manajer Desain Logistik dapat melihat dan memverifikasi laporan-laporan ini tanpa menunggu administrator membuatnya.



Gambar 18. Halaman Laporan Ketua.

Pengujian sistem

Sistem tersebut diuji menggunakan metode pengujian black-box untuk memastikan bahwa semua fitur manajemen data berfungsi sesuai dengan persyaratan sistem. Pengujian ini dilakukan pada setiap menu utama sistem.

No	Fitur yang telah diuji	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Informasi
1	Login (Administrator)	Administrator memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang valid.	Sistem berhasil masuk dan dasbor ditampilkan.	Berhasil
		Administrator memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang salah.	Sistem menolak akses.	Berhasil
2	Panel kontrol	Ringkasan data yang ditampilkan	Data ditampilkan dengan benar.	Berhasil
3	Manajemen Produk	Administrator menambahkan data produk	Data tersimpan	Berhasil
		Administrator mengubah data produk.	Data berubah	Berhasil
		Administrator telah menghapus data produk.	Data dihapus	berhasil
4	Manajemen Pelanggan	Administrator menambahkan data pelanggan	Data tersimpan	Berhasil
		Administrator mengubah data pelanggan .	Data berubah	Berhasil
5	Transaksi penjualan	Tambahkan transaksi	Jumlah total dihitung secara otomatis.	Berhasil

		Ketentuan transaksi	Transaksi telah disimpan. Sistem memperbarui barang yang keluar secara instan.	Berhasil
6	Tanda terima penjualan	Tunjukkan struk	Struktur lengkapnya ditampilkan.	Berhasil
7	Barang masuk	Cetak struknya Menambahkan data untuk barang masuk	Struk tercetak Tingkatkan persediaan Sistem Pembaruan Manajemen Produk	Berhasil Berhasil
8	Elemen keluar	Tambahkan data barang yang keluar Lakukan transaksi	Persediaan berkurang Persediaan berkurang	Berhasil Berhasil
9	sebuah laporan	Administrator menekan tombol laporan. Administrator mengklik laporan transaksi. Petugas tersebut mengklik laporan barang masuk. Pejabat tersebut mengeluarkan laporan tentang barang yang keluar.	Laporan tersebut dipresentasikan Laporan tersebut dipresentasikan Laporan tersebut dipresentasikan Laporan tersebut dipresentasikan	Berhasil Berhasil Berhasil Berhasil
10	Keluar	Administrator mengklik tombol keluar.	Sistem kembali ke halaman logout.	Berhasil
11	Login Ketua BUMDes	Kepala lembaga milik desa memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang benar. Kepala lembaga milik desa tersebut memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang salah.	Sistem berhasil masuk dan mengakses halaman panel kontrol. Sistem menolak akses.	Berhasil berhasil
	Panel kontrol	Tampilan Ringkasan Data	Informasi penjualan dan inventaris ditampilkan.	Berhasil
12	Manajemen Produk	Lihat data produk	Data produk ditampilkan	Berhasil
13	Barang masuk	Menampilkan data barang masuk	Data barang masuk	Berhasil
14	Elemen keluar	Menampilkan data barang yang keluar	Data barang keluar ditampilkan.	Berhasil
15	sebuah laporan	Lihat laporan penjualan	Laporan tersedia atas permintaan.	Berhasil
16	Keluar	Kepala lembaga milik desa tersebut menekan tombol keluar (logout).	Kembali ke halaman login	Berhasil

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi, dan pengujian yang dilakukan pada sistem informasi penjualan pangan dasar di BUMDes Poto Bo'o, Desa Wolotopo, dapat disimpulkan bahwa sistem ini berhasil dirancang dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan BUMDes untuk mengelola data penjualan, produk, pelanggan, transaksi, barang masuk, barang keluar, dan laporan terkomputerisasi. Penerapan sistem ini terbukti membantu BUMDes meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan penjualan barang-barang pangan pokok dibandingkan dengan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Hasil pengujian sistem menggunakan metode pengujian kotak hitam menunjukkan bahwa semua fungsi sistem beroperasi sesuai harapan, dan tidak ditemukan kesalahan fungsional utama.

Saran

Sistem informasi penjualan bahan makanan daring ini diharapkan akan terus berkembang dengan menambahkan fitur-fitur pendukung, seperti integrasi pembayaran digital dan manajemen pengiriman, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses transaksi. Disarankan untuk menambahkan modul pengingat inventaris dan notifikasi transaksi otomatis agar manajemen inventaris lebih efisien dan mengurangi kekurangan atau kelebihan inventaris. Pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala diperlukan untuk memastikan bahwa sistem terus berfungsi dengan baik dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

DAFTAR REFERENSI

- Bakhruni, R. R., et al. (2021). Sistem informasi delivery order berbasis web studi kasus BUMDes Bimajaya. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Buspitasari, N., Wahidi, M. H., et al. (2020). Sistem informasi manajemen dana desa di Kabupaten Klaten. *Informa*, 5(1), 109–117. <http://informa.poltekindonusa.ac.id/index.php/informa/article/view/218>
- Dawkins, R. (2019). Bab dua: Tinjauan pustaka dan dasar teoretis. *Jurnal UAJY*, 8–11. <http://e-journal.uajy.ac.id/>
- Fahlevi, R. S. (2022). Sistem informasi penjualan sembako berbasis website menggunakan metode Scrum. *Jurnal Syntax Literate*.
- Jantce, T. J. S., Maman, M., & Suwita, J. (2020). Analisis dan desain sistem informasi manajemen kursus bahasa Inggris di Ciledug Tangerang. *Jurnal Insa Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer*, 8(1). <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v8i1.164>

- Kumaini, I. K., et al. (2023). Rancang bangun sistem informasi point of sales berbasis web pada toko sembako Putri. *Jurnal JUKTISI*.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- Lazwardia, E., Blafeve, M., & Rahmasari, A. (2020). Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan potensi dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. *Bharunomics*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.12>
- Manihuruk, W. H., et al. (2019). Sistem informasi penjualan sembako berbasis website pada UD Bintang Jaya. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v9i1.142>
- Mukhti, M. A., & Malabay. (2022). Rancang bangun sistem informasi sembako online berbasis web dengan LBS. *Prosiding UMJ*.
- Purba, P. A., et al. (2025). Perancangan sistem informasi penjualan sembako berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Teknik Informatika*.
- Rahmatullah, S. (2023). Sistem informasi penjualan sembako berbasis web pada toko Bapak Nasrul. *Jurnal Informatika Software dan Network*.
- Silfia, et al. (2024). Perancangan sistem informasi belanja online toko sembako berbasis website. *Indonesian Journal of Technology and Computer Science*.
- Susanto, E. S., & Mariati. (2020). Sistem informasi penjualan produk pada BUMDes Pernek berbasis web. *Jurnal JINTEKS*. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i3.756>
- Wahyudi, I., et al. (2023). Sistem informasi penjualan sayur berbasis website menggunakan CodeIgniter. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*.